

ABSTRAK

Pengawasan merupakan suatu tindakan untuk memeriksa apakah yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Aceh dan memiliki 57 tempat wisata. Diantara 57 tempat wisata ini terdapat 4 tempat wisata yang tidak lagi berfungsi dan tempat wisata yang ditutup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengawasan dan pengelolaan kepariwisataan di kabupaten Aceh Tengah dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan yang di hadapi dalam pengawasan dan pengelolaan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini tentang mekanisme pengawasan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Tengah adalah pengawasan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Tengah belum berjalan optimal. Pengawasan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Tengah berpedoman pada Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 30 Tahun 2017 tentang rinciantugas dan fungsi pemangku jabatan struktural pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Tengah. Standar Kinerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah adalah profesionalisme pada pekerjaan atau tugas yang diberikan, bersikap sopan dan tenang dalam melakukan pekerjaan, dapat bekerjasama dengan rekan atau tim dalam bidang yang sama maupun diluar bidang, berkomunikasi dengan baik pada seluruh komponen yang ada di dinas pariwisata Kabupaten Aceh Tengah dan memanfaatkan waktu terhadap tugas yang diberikan. Tindakan korektif yang diambil oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah adalah menyelidiki masalah, menganalisis masalah, mengupayakan tindakan pencegahan dan memastikan bahwa tindakan yang diambil dan dilaksanakan secara efektif. Hambatan dalam pengawasan kepariwisataan di Kabupaten Aceh Tengah adalah kurangnya sumber daya manusia untuk mengawasi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, masyarakat belum siap untuk menerima kunjungan dari wisatawan dan kurangnya anggaran untuk poses pengawasan.

Kata Kunci : Pengawasan, Pegelolaan Kepariwisataan, Potensi Lokal dan Alokasi Anggaran.

ABSTRACT

Supervision is an action to check whether what is carried out is in accordance with the stated objectives. Central Aceh Regency is one of the districts in Aceh province and has 57 tourist attractions. Among these 57 tourist attractions, there are 4 tourist attractions that are no longer functioning and tourist attractions that are closed. The aim of this research is to find out how the process of monitoring and managing tourism in Central Aceh district is and to describe and analyze the obstacles faced in monitoring and managing tourism in Central Aceh District. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation methods. This research uses a qualitative research approach. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research regarding the tourism supervision mechanism in Central Aceh Regency are that tourism supervision in Central Aceh Regency is not running optimally. Tourism supervision in Central Aceh Regency is guided by Central Aceh Regent Regulation Number 30 of 2017 concerning details of the duties and functions of structural office holders in the Central Aceh Regency Youth and Sports Tourism Office. Performance standards at the Aceh Tengah Regency Tourism Office are professionalism in the work or tasks given, being polite and calm in carrying out work, being able to collaborate with colleagues or teams in the same field or outside the field, communicating well with all components in the Regency tourism office Central Aceh and utilize time for assigned tasks. The corrective action taken by the Central Aceh District Tourism Office is to investigate the problem, analyze the problem, seek preventive action and ensure that the action taken and implemented is effective. Obstacles in monitoring tourism in Central Aceh Regency are the lack of human resources to supervise tourism in Central Aceh Regency, the community is not ready to receive visits from tourists and the lack of budget for the monitoring process.

Keywords: Supervision, Tourism Management, Local Potential and Budget Allocation.